

PENGARUH *E-BOOK* TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATERI AKU DAN KEBUTUHANKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI CIKANDANG

Windi Gustiani, Nurdinah Hanifah, Aah Ahmad Syahid

Prodi PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Sumedang

Surel : windi.gustiani@upi.edu

Abstract: *The effect of E-Books on Students' Understanding of My Material and My Needs Class IV Cikandang Elementary School. The purpose of this research is to measure students' understanding before and after using e-books in the material Me and My Needs for class IV Cikandang State Elementary School, to measure the effectiveness of e-books on students' understanding of Me and My Needs material for class IV Cikandang State Elementary School, and to measure the effect of e-books on students' understanding of the material Me and My Needs for class IV Cikandang State Elementary School. This type of research is experimental research with a quasi- experimental method and a Nonequivalent Control Group research design. The subjects of this research were all students in class IV of the Cikandang State Elementary School. The results of the research that has been carried out, before using the e-book, obtained an average value of 46.97 and after using the e-book, an average value of 79.31 was obtained. The effectiveness of e-book learning media on students' understanding obtained a significance of $0.000 < 0.05$, so e-book learning media can effectively improve students' understanding. The influence of e-book learning media on students' understanding is 76.5%, so e-book learning media has an effect on students' understanding of the material Me and My Needs. So that e-book learning media can be used by teachers during the learning process because it can increase students' understanding.*

Keyword : *Effect, E-Book, Understanding*

Abstrak : *Pengaruh E-Book Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Aku dan Kebutuhanku Kelas IV Sekolah Dasar Cikandang.* Tujuan penelitian ini yaitu mengukur pemahaman peserta didik sebelum serta setelah menggunakan *e-book* pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang, untuk mengukur efektivitas *e-book* terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang, dan untuk mengukur pengaruh *e-book* terhadap pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang. Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperiment* dan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*. Subjek dari penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sebelum menggunakan *e-book* memperoleh nilai rata-rata 46.97 dan sesudah menggunakan *e-book* memperoleh nilai rata-rata 79.31. Efektivitas media pembelajaran *e-book* terhadap pemahaman peserta didik memperoleh signifikansi $0.000 < 0.05$ maka media pembelajaran *e-book* efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Pengaruh media pembelajaran *e-book* terhadap pemahaman peserta didik sebesar 76,5% maka media pembelajaran *e-book* berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku. Sehingga media pembelajaran *e-book* dapat digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Kata kunci : *Pengaruh, E-Book, Pemahaman*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mematangkan sikap dan perilaku manusia melalui pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, pembelajaran adalah upaya untuk mendukung peserta didik agar dapat belajar dengan optimal. Proses pembelajaran berlangsung sepanjang hidup dan dapat dilakukan di berbagai tempat. Dalam proses pembelajaran memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk memperoleh pemahaman.

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk memahami konsep, situasi, dan fakta yang telah diketahui. Pemahaman yang mendalam akan tertanam dalam pikiran. Pemahaman adalah tingkat kemampuan berpikir seorang peserta didik yang dapat memahami materi yang telah dipelajari secara mendetail dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. (Kurniawati, dkk, 2019, hlm. 92). Pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan atau memberikan contoh dari apa yang telah diajarkan oleh guru dengan baik, serta mampu menganalisis jawaban secara lebih jelas, rinci, dan tepat menggunakan bahasa sendiri. Melalui pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar, diharapkan peserta didik mampu mengatasi permasalahan sosial yang mereka hadapi dan menumbuhkan sikap sadar serta peduli terhadap lingkungan di masa depan. (Widiyanto, 2020, hlm. 21). Dalam proses pembelajaran, jika ingin materi tersebut dipahami oleh peserta didik, maka salah satunya guru harus

dapat menguasai media pembelajaran, sehingga dengan menggunakan media dapat menyokong peserta didik dalam memahami suatu materi.

Media yang digunakan dalam pembelajaran menjadi media dari pengirim pada penerima pesan (Rosid, et al, 2021, hlm. 3). Pemakaian media sebagai salah satu faktor dalam peningkatan mutu pembelajaran. Melalui media pembelajaran, akan meningkatkan pemahaman peserta didik.

Agar peserta didik bisa meningkatkan pemahamannya, maka peserta didik diminta supaya memahami apa yang dikerjakannya, dan memahami apa yang tengah dibahas serta bisa dipergunakan isinya tanpa perlu mengkorelasikan bersama sesuatu yang lain. Namun, ketika proses dalam memahami materi tidak semudah yang dibayangkan. Peserta didik untuk memahami materi tidak dapat dirasakan secara langsung. Dalam prosesnya, pasti menemukan suatu kendala. Kendala yang dapat dialami oleh peserta didik bisa berawal dari diri atau dari luar. Nita Oktiva (2022) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang dialami oleh peserta didik dalam belajar, diantaranya yaitu kesulitan dalam belajar (*Learning Disorder, Slow Learner dan Learning Disability*), motivasi dan minat belajar yang rendah, kesalahan guru dalam mengajar, dan media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai.

Masalah yang dialami peserta didik kelas IV di SDN Cikandang yaitu pada materi Aku dan Kebutuhanku yang membahas tentang kebutuhan primer, sekunder, dan tersier pemahaman peserta didik masih kurang. Permasalahan itu terjadi sebab guru menggunakan media yang kurang menyesuaikan dari ciri khas belajar peserta didik dan kurang menyesuaikan target pengajaran. Ketika

proses belajar dan mengajar di kelas peserta didik merasa bosan, jenuh, serta tidak aktif mengikuti pengajaran di kelas, sehingga mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang sudah diberikan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan *PowerPoint*. Oleh karena itu, terbatasnya penggunaan media membuat peserta didik kurang paham terhadap materi yang sudah diberikan oleh guru. Dari pemaparan tersebut, dibutuhkan upaya untuk peningkatan pemahaman peserta didik salah satunya yakni memakai *e-book*. *E-book* ialah perancangan media pengajaran melalui format digital serta dikemas secara lebih interaktif, mengadung materi sistematis teruntuk meraih tujuan yang diharapkan (Farida, 2015, hlm. 26). Dalam *e-book* tersebut terdapat video yang sangat mudah diakses oleh pengguna, terdapat hyperlink yang dapat memudahkan pengguna untuk menelusuri materi yang akan dibaca, dan terdapat gambar yang mendukung dalam membahas materi tersebut. Sehingga, bisa mempermudah peserta didik teruntuk pemahaman materi.

Adapun rumusan masalah di penelitian ini yaitu (1) bagaimana pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *e-book* pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang? (2) bagaimana efektivitas *e-book* terhadap pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang? (3) bagaimana pengaruh *e-book* terhadap pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Cikandang?

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN Cikandang Kecamatan Tanjungsari

Kabupaten Sumedang. Metode penelitian yang dipakai yaitu penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang dipakai adalah *quasi eksperimen*. Dalam *quasi eksperimen* terbagi dua kelompok sampel penelitian yakni kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Oleh karena itu, peneliti ingin membandingkan pemahaman dari kelompok eksperimen serta kelompok kontrol dan ingin mengukur pengaruh variabel X dengan variabel Y. Penelitian ini memakai desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain* sebab ingin mengukur dan membandingkan pemahaman antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen serta kelompok kontrol diberikan tes awal (*pretest*) yaitu sebelum menggunakan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) yaitu sesudah memakai media pengajaran *e-book* terhadap kelompok eksperimen serta pada kelompok kontrol menggunakan media poster digital.

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Desain*

Kelompok	Sebelum	Treatment	Sesudah
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

O₁ : Pemahaman awal peserta didik (*Pre-Test*)

X₁ : Perlakuan (*Treatment*) kelompok eksperimen menggunakan *e-book*

X₂ : Perlakuan (*Treatment*) kelompok kontrol menggunakan poster digital

O₂ : Pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan (*Post-Test*)

Populasi penelitian ini ialah kelas IV SDN Cikandang dimana sample 32 orang peserta didik kelompok eksperimen serta 32 orang peserta didik kelompok kontrol. Kelompok eksperimen

memperoleh perlakuan menggunakan *e-book*, sementara kelompok eksperimen menggunakan poster digital.

Teknik mengumpulkan data memakai teknik tes serta *non-test*. Tes dipakai teruntuk menghimpun data aspek kognitif peserta didik memakai soal *pretest* serta *posttest* yang berwujud soal pilihan ganda. Uji instrumen menggunakan analisis deskriptif, normalitas, homogenitas, *n-gain*, hipotesis dan analisis regresi linear sederhana. Teknik *non-tes* yang digunakan adalah angket. Angket penelitian terdiri dari serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, angket penelitian dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Metode pengumpulan data ini juga dapat disebut sebagai wawancara tertulis, karena responden memberikan jawaban tertulis pada angket tersebut. (Yusuf Abdhul Azis, 2023).

Dalam menentukan instrumen, terdapat langkah-langkah yang perlu dilalui. Ada pula tahapan berikut ini: (1) tahapan persiapan, meliputi wawancara terkait permasalahan yang dialami oleh peserta didik, membuat rancangan penelitian, merumuskan hipotesis, memilih metode penelitian, menetapkan sumber data, menetapkan serta penyusunan instrumen penelitian, dan melakukan uji coba instrumen di SDN Ciluluk I dengan jumlah 30 orang peserta didik. Setelah melaksanakan uji coba instrumen, kemudian melakukan analisis uji coba yang mencakup uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda. Dari hasil seluruh uji tersebut terdapat 17 soal valid serta 8 soal tidak valid. Hingga soal yang dipakai di

penelitian ini adalah 17 soal (2) tahap pelaksanaan meliputi pemberian soal *pre-test* pada kelompok eksperimen serta kelompok kontrol, menganalisis data hasil *pre-test*, melakukan pemberian perlakuan (*treatment*) peengajaran dengan kelompok eksperimen ini memakai *e-book* ketika proses belajar dan mengajarnya serta kelompok kontrol menggunakan poster digital, memberikan soal *post-test* digunakan ketika pengukuran akhir di kelas eksperimen serta kelas kontrol, peneliti memberikan lembar angket kepada kelompok eksperimen, dan menganalisis data hasil *post-test*. (3) tahapan penyelesaian, meliputi pengolahan data hasil *pre-test* serta *post-test* yang sudah diperoleh, menganalisis temuan hasil penelitian, serta menyimpulkan juga saran berlandaskan hasil mengolah data.

Ada pula rumusan kedua hipotesis itu ialah berikut ini :

H₀: tidak ada pengaruh antara *e-book* terhadap pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang.

H₁: terdapat pengaruh antara *e-book* terhadap pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang.

PEMBAHASAN

Dengan menggunakan metode eksperimen yang digunakan ialah *quasi eksperiment* dengan memakai desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain* karena ingin mengukur dan membandingkan pemahaman antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen serta kelompok kontrol diberikan tes awal (*pretest*) yaitu sebelum menggunakan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah mendapatkan perlakuan. Total instrumen soal yang dipakai dalam *pretest* dan

posttest sejumlah 17 soal pilihan ganda. Teruntuk pengukuran pemahaman peserta didik sebelum serta setelah menggunakan *e-book* pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang, peneliti menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji homogenitas.

Analisis deskriptif ini untuk menentukan nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata pada peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut ini hasil dari pretest dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Nilai <i>pretest</i> terendah	18	18
Nilai <i>pretest</i> terbesar	82	100
Nilai <i>posttest</i> terendah	59	53
Nilai <i>posttest</i> terbesar	100	100
Nilai rata-rata <i>pretest</i>	46.97	57.31
Nilai rata-rata <i>posttest</i>	79.31	80.25

Berdasarkan tabel tersebut. Nilai terendah *pretest* dari kelompok eksperimen adalah 18, sedangkan nilai tertinggi *pretest* dari kelompok eksperimen adalah 82. Nilai terendah *posttest* dari kelompok eksperimen adalah 59, sedangkan nilai tertinggi *posttest* dari kelompok eksperimen adalah 100. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 46.97 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 79.31. Sedangkan, nilai terendah *pretest* dari kelompok kontrol adalah 18, sedangkan nilai tertinggi *pretest*

dari kelompok eksperimen adalah 100. Nilai terendah *posttest* dari kelompok eksperimen adalah 53 dan nilai tertinggi *posttest* dari kelompok eksperimen adalah 100. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 57.31 dan nilai rata-rata *posttest* 80.25. Sehingga nilai yang didapatkan dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memperoleh hasil yang positif karena terdapat peningkatan terhadap pemahaman peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan *e-book* pemahaman peserta didik masih rendah, sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *e-book* pemahaman peserta didik meningkat.

Kemudian, melaksanakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengukur sample dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang diperoleh nilai signifikansinya $<0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan, nilai signifikansinya $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh jika data tersebut berdistribusi normal karena hasil dari perhitungan *pretest* kelompok eksperimen menunjukkan signifikansi $0,407 > 0,05$ dan hasil dari *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan signifikansi $0,372 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil *pretest* kelompok kontrol memperoleh signifikansi $0,882 > 0,05$ dan hasil *posttest* kelompok kontrol memperoleh signifikansi $0,021 > 0,05$ sehingga hasil dari *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol berdistribusi normal. Sehingga peneliti dapat menggunakan uji *paired sample t test* untuk mengukur *e-book* tersebut berpengaruh atau tidak

berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik.

Selanjutnya mengukur data dengan menggunakan uji homogenitas yang memiliki tujuan untuk mengukur apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau tidak homogen. Data tersebut homogen jika signifikansi $>0,05$. Hasil dari uji homogenitas, diperoleh signifikansi $0,020 > 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data yang bersifat homogen. Sehingga peneliti dapat menggunakan uji *independent sample t test* untuk mengukur pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kemudian peneliti mengukur efektivitas *e-book* terhadap pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji *n-gain*. Uji *paired sample t-test* dilakukan untuk mengukur pengaruh penggunaan *e-book* terhadap pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar. Jika hasil hipotesis dari *paired sample t-test* pada variabel X dan Y berpengaruh, apabila hasil uji statistika nilai signifikansinya menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut peneliti menguji hipotesis nol (H_0) sebagai tandingan dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (H_1). Jika (H_0) benar, maka (H_1) ditolak. Sebaliknya jika (H_0) salah, maka (H_1) diterima. Berdasarkan hasil signifikansi yang telah diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka hasil dari

uji *paired sample t-test* memiliki pengaruh antara *e-book* dengan pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku di Sekolah Dasar Negeri Cikandang. Dan hasil uji *paired sample t-test* pada kelompok kontrol menunjukkan memiliki pengaruh antara poster digital dengan pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku di Sekolah Dasar Negeri Cikandang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

Kemudian analisis data menggunakan uji *n-gain* untuk melihat peningkatan pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan *e-book* pada kelompok eksperimen dan poster digital pada kelompok kontrol. Pengujian ini dilaksanakan berdasarkan hasil dari perbandingan antara data hasil *pretest* dengan *posttest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari analisis data yaitu uji *n-gain* pada nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, peneliti memperoleh data rata-rata $0,6229$ maka interpretasi hasil nilai *n-gain* yaitu berada pada tingkat sedang. Kemudian, hasil dari uji *n-gain* terhadap nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol, peneliti memperoleh data rata-rata $0,5369$ yang menunjukkan interpretasi hasil nilai *n-gain* yaitu berada pada tingkat sedang.

Kemudian peneliti mengukur pengaruh *e-book* terhadap pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikandang dengan menggunakan regresi linear sederhana dan uji *independent sample t-test*. Regresi linear sederhana digunakan untuk memecahkan masalah yang melibatkan sekelompok variabel jika diketahui bahwa antara variabel tersebut memiliki hubungan dasar yang tidak dapat terpisahkan (Putranto, 2017, hlm. 129). Pada regresi linear kedudukan variabel X dan Y tidak dapat ditukarkan karena digunakan sebagai sarana untuk mengukur

hubungan sebab akibat antara variabel X dan Y. Hasil dari regresi linear menunjukkan jika pengaruh *e-book* terhadap pemahaman peserta didik sebesar 76,5%. Dari variabel tersebut, besarnya nilai korelasi yaitu R sebesar 0,875 dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,765 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 76,5%.

Kemudian dilakukan uji *independent sample t-test* untuk mengolah data dan melihat ada atau tidak ada perbedaan pada dua kelompok sample data yang tidak berhubungan. Peneliti melakukan uji *independent sample t test* untuk mengukur perbedaan pemahaman antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan *e-book* dengan peserta didik yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan poster digital pada materi Aku dan Kebutuhanku kelas IV Sekolah Dasar. Dari hasil uji *independent sample t-test* diperoleh signifikansi $0,000 > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka hasil dari uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak memiliki perbedaan yang signifikan dari hasil rata-rata dalam dua kelompok yang tidak berhubungan. Dari hasil uji independen tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil dari *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dengan menggunakan *e-book* dan hasil dari *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol yang menggunakan poster digital memiliki hasil rata-rata yang sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulannya yaitu:

Pertama, memiliki perbedaan dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan *e-book*. Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan

e-book, pemahaman peserta didik masih rendah karena guru hanya menggunakan *PowerPoint* yang didalamnya hanya berisi teks saja sehingga mengakibatkan peserta didik tersebut belum memahami materi dengan baik. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *e-book*, pemahaman peserta didik mengalami peningkatan. Pemahaman peserta didik meningkat karena menggunakan *e-book* yang di dalamnya terdapat teks, gambar, dan video yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Kedua, *e-book* efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan menggunakan *e-book* ini, peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran karena *e-book* ini telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan. *E-book* ini efektif karena terdapat *hyperlink* yang bisa mempermudah peserta didik dalam mencari materi yang akan dipelajarinya, kemudian terdapat gambar pada setiap penjelasannya dan juga terdapat video sehingga materi yang awalnya abstrak menjadi konkret. Sehingga *e-book* efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Ketiga, *e-book* berpengaruh pada pemahaman peserta didik karena dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman peserta didik setelah diberikan soal *posttest* meningkat dan hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik dapat menggunakan *e-book* dengan mudah, dapat meningkatkan motivasi belajar, serta pemahaman peserta didik pada materi Aku dan Kebutuhanku yang membahas tentang kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat dipahami.

DAFTAR RUJUKAN

Agita Ayu Diah Pitaloka. (2022). Pengembangan Media Buku Digital

- Materi Negara-Negara ASEAN Pembelajaran IPS di Kelas VI SD. Dari: repository.upi.edu
- CASRINIA. (2015). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Islam. Dari: repository.uinjkt
- Deni Purbowati (2023) 5 Faktor Ini Menghambat Perkembangan Siswa Belajar. Dari: blogs akupintar.id
- Epa Yuningsih. (2023). Pengembangan Media *E-book* untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar IPS dan Aktivitas Siswa di Sekolah Dasar. Dari: repository.upi.edu
- Ervhy Indra Puspita, Tin Rustini, Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Rancang Bangun Media *E-Book* Flipbook Interaktif. Dari: journal.shantibhuana.ac.id
- Firdilla Kurnia. (2023). *E-book* Adalah: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Kelebihan dan Kekurangannya. Dari: dailysocial.id
- Nita Oktifa. (2022). Mengapa Siswa Tidak Paham Pelajaran? Salah Siapa? Dari: akupintar.id
- Pahira Pani, Harni. (2019). Penerapan Model Collaborative Learning Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, and Review) Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik. Dari: unsil.ac.id
- Restiani, Ida. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Animasi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII C MTs N 7 Kediri pada Mata Pelajaran Fiqh Bab Sholat Jamak dan Qashar). Dari: iainkediri.ac.id
- Reni, Liza, Novianti (2022). Analisis Pemahaman Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI di SD Negeri 2 Tanjung Agung Timur. Dari: jurnal.unimed.ac.id
- Rispadina, Rury, Ida (2022) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 225 Palembang. Dari: jurnal.unimed.ac.id
- Udin Prasetia. (2022). Karakteristik Media Pembelajaran. Dari: mahasiswa.ung.ac.id
- Upitania Trirejeki Wiranti. (2022). Pengaruh Penggunaan *E-Book* Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam. Dari: repository.upi.edu
- Wakhidatul Alfinikmah. (2016). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Ips Kelas IV di Sd Negeri Gugus Bima Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. Dari: lib.un